

**MANAJEMEN ORGANISASI DALAM
MENINGKATKAN LOYALITAS ANGGOTA
SERIKAT MAHASISWA INDONESIA (SMI)
CABANG BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam
Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Oleh :

**FIRDAUS
NPM: 1841030197**



Prodi: Manajemen Dakwah

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**MANAJEMEN ORGANISASI DALAM
MENINGKATKAN LOYALITAS ANGGOTA
SERIKAT MAHASISWA INDONESIA (SMI)
CABANG BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam
Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Oleh :

FIRDAUS

NPM: 1841030197

Pembimbing I : Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag., M.Sos.I

Pembimbing II : Badarudin, S.Ag., M.Ag

Prodi: Manajemen Dakwah

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

loyalitas anggota yang tinggi maka organisasi dapat berkembang kearah yang maju dikarenakan program yang ada dijalankan dengan efektif dan efisien demi tercapainya tujuan organisasi. Objek pada penelitian ini adalah Organisasi Kemahasiswaan Serikat Mahasiswa Indonesia Cabang Bandar Lampung. Pada saat melakukan penelitian ditemukan ada dua kategori manajemen yaitu manajemen sumber daya anggota dan manajemen kerja organisasi, yang dimana kedua kategori manajemen itu telah dilakukan secara baik oleh pengurusnya dan diketahui efektif dalam meningkatkan loyalitas anggota Serikat Mahasiswa Indonesia Cabang Bandar Lampung. Kendala yang dihadapi oleh para pengurus Serikat Mahasiswa Indonesia Cabang Bandar Lampung dalam meningkatkan loyalitas anggota adalah minimnya sifat disiplin dan minimnya kesadaran anggota dalam berorganisasi. Saran dari peneliti untuk pengurus harian Serikat Mahasiswa Indonesia adalah pimpinan organisasi harus lebih aktif dalam melakukan pengawasan di tiap departemen kerjanya, dan kepada pengurus internal di tiap departemen harus lebih lihai dalam melihat potensi dan peluang.

Kata Kunci : Manajemen, Loyalitas, Anggota

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Firdaus
NPM : 1841030197
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Manajemen Organisasi Serikat Mahasiswa Indonesia Cabang Bandar Lampung Dalam Meningkatkan Loyalitas Anggota**” adalah benar - benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juli 2023
Penulis



Firdaus
NPM:1841030197

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : MANEJERIAL PENGURUS DALAM
MENINGKATKAN LOYALITAS ANGGOTA
ORGANISASI KEMAHASISWAAN SERIKAT
MAHASISWA INDONESIA (SMD) CABANG
BANDAR LAMPUNG


Nama : Firdaus
NPM : 1841030197
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi


MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang
munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I


Pembimbing II


Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag., M.Sos.I
NIP. 197209211998032002


Badarudin, S.Ag., M.Ag
NIP.197508132000031001

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam


Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I
NIP.197010251999032001



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI


Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Bandar Lampung (35131) Tel. 0721-703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **MANEJERIAL PENGURUS DALAM MENINGKATKAN LOYALITAS ANGGOTA ORGANISASI KEMAHASISWAAN SERIKAT MAHASISWA INDONESIA (SMI) CABANG BANDAR LAMPUNG** Di Susun oleh : **Firdaus, NPM: 1841030197**, Jurusan Manajemen Dakwah telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: Selasa, 25 Juli 2023


TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I** (.....)

Sekretaris : **Rouf Tamim, M.Pd.I** (.....)

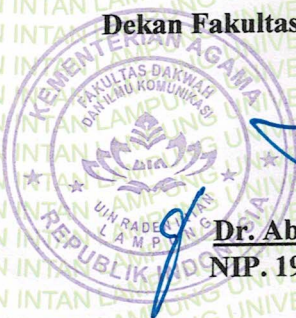
Penguji I : **Dr. Hasan Mukmin, M.A** (.....)


Penguji II : **Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag., M.Sos**(.....)

Penguji Pendamping : **Badaruddin, S.Ag. M.Ag** (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi




Dr. Abdul Syukur, M.Ag.
NIP. 197010251999032001

MOTTO

لَهُ مَعْقَبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِمَّنْ أَمَرَ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَا
يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا
مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَّالٍ ۝ ۱۱

Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

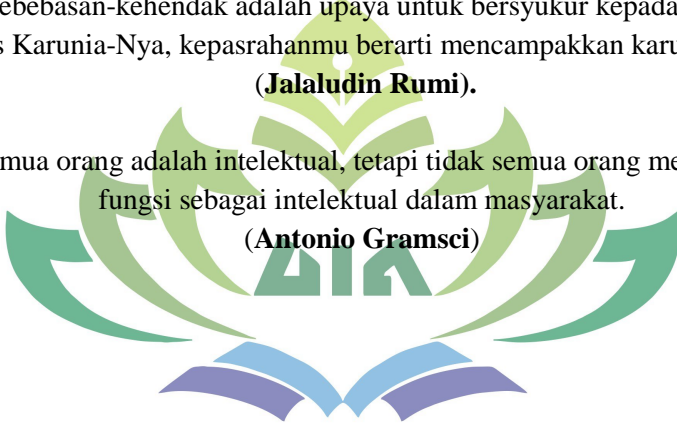
(Q.S. ar-Ra'd [13]: 11).

Kebebasan-kehendak adalah upaya untuk bersyukur kepada Tuhan atas Karunia-Nya, kepasrahanmu berarti mencampakkan karunia itu.

(Jalaludin Rumi).

Semua orang adalah intelektual, tetapi tidak semua orang memiliki fungsi sebagai intelektual dalam masyarakat.

(Antonio Gramsci)



PERSEMBAHAN

Bismillahirohmanirrohim

Teriring do'a dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, ku persembahkan sebuah karya kecil ini sebagai tanda cinta dan kasihku yang tulus kepada:

Saya ingin mempersembahkan tulisan ini untuk orang-orang yang sangat saya cintai dan saya sayangi.

1. Pada persembahan yang spesial ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang sangat besar untuk kedua orang tua yakni Ayahanda Aminudin dan Ibundaku Lilis Rohaeni, yang telah memberikan cinta, kasih sayang dan dukungan yang tak terhingga. Insyallah semoga ini menjadi langkah awal membuat ayah dan ibu berbahagia. Untuk ayah dan ibu yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menasehatiku menjadi lebih baik. Terimakasih ayah dan terimakasih mama kelak anakmu ini akan menjadi yang terbaik untuk kalian.
2. Kepada Tati Yulisa Agamais, Adik - adikku kiyay Septian Trijaya dan Asyilla R, terimakasih atas segala doa, perhatian dan bantuan yang kalian curahkan untukku selama ini. Semua yang telah kalian berikan akan selaluku ingat. Hanya karya kecil ini yang bisa kupersembahkan. Maaf belum bisa menjadi seperti yang kalian harapkan, tapi aku akan selalu berusaha menjadi yang terbaik.
3. Dosen Pembimbing I Bunda Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag., M.Sos.I. dan Dosen Pembimbing II Bapak Badarudin, S.Ag., M.Ag terimakasih atas bantuan tenaga pikiran dan bimbingannya dari awal penyusunan sampai dengan selesai
4. Ketua Jurusan Manajemen Dakwah diucapkan terimakasih untuk Bunda Dr. Yunidar Cut Mutia, S.Sos, M.Sos. I yang telah membantu mengurus segala urusan menyangkut penyusunan skripsi.
5. Kepada keluarga besar saya terimakasih telah memberikan dukungan serta semangat selama saya berkuliah, dan tanpa henti-hentinya terus menasehati saya hingga saya dapat

menyelesaikan karya ini tepat pada waktunya, terimakasih semoga kebaikan kalian semua mendapat balasan dari Allah SWT.

6. Teman-teman angkatan seperjuangan Manajemen Dakwah angkatan 2018. Terimakasih atas dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini dan telah bersama-sama berjuang menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang dicintai ini.
7. Teman-Teman Serikat Mahasiswa Indonesia Cabang Bandar Lampung terimakasih atas dukungan, waktu, tenaga dan pikiran serta bantuan yang selama ini diberikan, tidak banyak yang bisa saya berikan hanya sebatas karya tulis ini yang dapat saya persembahkan atas ilmu dan pembelajaran yang saya dapat di organisasi selama ini.
8. Untuk Komite Pimpinan Cabang Serikat Mahasiswa Indonesia Cabang Bandar Lampung, Nadila Febriyanti, Khoirul Arman Aziz, Asep Suryana, Bayu Jalur Suseno, Asya Pratiwi, dll yang belum bisa disebutkan disini terimakasih atas bantuannya selama melakukan penelitian hingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
9. Kepada perempuan kuat Poppy Oktariza terimakasih telah mendorong saya untuk berfikir lebih maju dan tersadarkan bahwa saya bisa untuk lebih baik lagi dalam kehidupan saya kedepannya.
10. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta staf-stafnya baik dari Dosen semua Staf serta Karyawan yang telah melayani dengan baik.

RIWAYAT HIDUP

Firdaus, dilahirkan di Bandar Lampung pada Tanggal 14 Maret 2000 , penulis merupakan anak ke dua dari Empat bersaudara dari pasangan ayahanda Aminudin dan Lilis Rohaeni, dan mempunyai saudara Perempuan Yulisa Agamais dan Asyilla R dan saudara laki-laki Septian Trijaya

Pendidikan dimulai dari TK Transmigrasi Bandar Lampung, selesai pada tahun 2006, kemudian meneruskan pendidikan tingkat sekolah dasar SDN 3 Labuhan Ratu yang diselesaikan pada tahun 2012, kemudian meneruskan pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 08 Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2015 kemudian meneruskan pendidikan menengah atas di SMK 7 Bandar Lampung tahun 2018.

Setelah lulus SMK 7 Bandar Lampung pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas dakwah dan Ilmu Komunika, jurusan Manajemen Dakwah



Bandar Lampung, Juli 2023
Yang membuat,

Firdaus

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk dan limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : Implementasi Fungsi Manajemen dalam meningkatkan Kinerja Pegawai UPTD Museum Negeri Provinsi Lampung.

Shalwat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat dan seluruh umat yang selalu mengikuti ajaran agamanya. Penyusunan skripsi ini di maksudkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah UIN Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang telah diberikan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bunda Dr. Yunidar Cut Mutia yanti, S.Sos, M.Sos.I selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa mengarahkan dan membimbing mahasiswanya dalam pengajaran yang baik.
3. Bunda Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag., M.Sos.I. sebagai pembimbing I yang telah menyediakan waktunya, membantu dan memberikan masukan-masukan serta motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Badarudin, S. Ag., M. Ag., sebagai pembimbing II yang telah banyak membantu, meluangkan waktu, memberikan saran serta motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi serta memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi ini dengan tepat waktu.

6. Bapak Budi Supriyanto, S.Sos, M.Hum selaku Kepala UPTD Museum Negeri Provinsi Lampung beserta pegawai atas izin yang telah diberikan untuk melakukan penelitian dan memberikan data yang dibutuhkan penulis.
7. Pimpinan dan Pegawai perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan data, referensi, dan lain-lain.

Semoga bantuan dan jerih paah semua pihak menjadi satu catatan disisi Allah SWT, Aamiin ya Robbal'amin. Penulis mengharapkan kritik dan saran bagi para pembaca yang sifatnya membangun demi kebaikan skripsi yang akan mendatang dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis. Aamiin.

Bandar Lampung, Juli 2023

Penulis



Firdaus

1841030197

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	3
C. Fokus Penelitian	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Kajian Terdahulu Yang Masih Relevan	6
H. Metode Penelitian.....	7
I. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Tentang Manajemen	15
1. Pengertian Manajemen.....	15
2. Fungsi-Fungsi Manajemen.....	15
3. Jenis-Jenis Manajemen	16
B. Manajemen Organisasi	16
C. Tentang Organisasi	18
1. Pengertian Organisasi	18
2. Bentuk Organisasi.....	19
D. Tentang Loyalitas	24

BAB III SERIKAT MAHASISWA INDONESIA DAN	
AKTIVITAS ORGANISASI.....	27
A. Profil Singkat Serikat Mahasiswa Indonesia	27
1. Sejarah Serikat Mahasiswa Indonesia.....	27
2. Logo Atau Lambang Serikat Mahasiswa Indonesia	29
3. Susunan Organisasi Serikat Mahasiswa Indonesia	29
4. Keanggotaan Serikat Mahasiswa Indonesia.....	30
5. Struktur Organisasi Serikat Mahasiswa Indonesia	
Cabang Bandar Lampung	30
6. Program Kerja Serikat Mahasiswa Cabang Bandar	
Lampung	31
B. Manajemen organisasi Serikat Mahasiswa Indonesia	
dalam meningkatkan loyalitas Anggota	41
1. Manajemen Sumber Daya Anggota	41
2. Manajemen Kerja Organisasi.....	42
C. Kendala Dan Upaya Yang Dihadapi Organisasi Dalam	
Meningkatkan Loyalitas Anggota	47
1. Kendala Yang Dihadapi	48
2. Upaya yang dilakukan pengurus	34
BAB IV PEMBAHASAN.....	57
A. Manajemen Organisasi Serikat Mahasiswa Indonesia	
Cabang Bandar Lampung dalam Meningkatkan	
Loyalitas Anggota	57
B. Kendala Dan Upaya Yang Dihadapi Organisasi Dalam	
Meningkatkan Loyalitas Anggota	59
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Guna menghindari kesalah pahamann terhadap judul yang akan saya angkat dalam skripsi ini yaitu **“MANAJERIAL PENGURUS DALAM MENINGKATKAN LOYALITAS ANGGOTA ORGANISASI KEMAHASISWAAN SERIKAT MAHASISWA INDONESIA (SMI) CABANG BANDAR LAMPUNG”** maka dari itu saya akan menjelaskan terkait judul yang saya angkat dalam penelitian ini yang adapun istilah-istilah yang ada didalam judul akan saya uraikan.

Manajemen merupakan aktivitasaktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan dalam organisasi agar membuat orang lain melakukan kegiatan tertentu atau bekerja sesuai dengan tujuan organisasi, dengan mengajak dan menggerakkannya agar bekerja sama secara efektif dan efisien.¹

Organisasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari sub-sistem atau bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lainnya dalam melakukan aktivitasnya. Aktivitas ini bukanlah merupakan suatu kegiatan yang temporer atau sesaat saja, akan tetapi merupakan kegiatan yang memiliki pola atau urutan yang dilakukan secara relatif teratur dan berulang-ulang.²

Manajerial sendiri adalah suatu perpaduan seni dan ilmu, sebuah ilmu dalam mengatur segala sesuatunya dengan benar. Yang menurut penulis manajerial organisasi adalah suatu Tindakan dari seseorang yang mengatur segala sesuatu didalam organisasi dengan benar guna mencapai tujuan dari organisasi tersebut.

¹ Fatkhurohmah Fatkhurohmah, Poerwanti Hadi Pratiwi, and Aris Martiana, ajemen Organisasi Dalam Membangun Loyalitas Anggota Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Di Diy,” *DIMENSIA: Jurnal Kajian Sosiologi* 7, no. 2 (2020): 53–67.

² Rusdinal and Hade Afriansyah, “Dasar-Dasar Pengembangan Organisasi” (2021): 63, www.rajabrafindo.co.id.

Serikat Mahasiswa Indonesia disingkat SMI merupakan suatu organisasi kemahasiswaan bertaraf nasional yang didirikan di Kota Malang pada tahun 2006. Sesuai dengan slogan yang sering dipakai SMI memang membentuk para anggotanya menjadi kader yang Cerdas secara pemahaman, Militan secara organisasi, dan Merakyat dalam keberpihakan karena ini semua sesuai dengan tujuan SMI yang dimana ingin memperjuangkan kesejahteraan bagi rakyat Indonesia.

Dalam manajemen kita sering kali mendengar profesi manajer dimana manajer adalah pelaku utama dari pengaplikasian ilmu manajemen sendiri dimana seorang manajer akan mengatur, merencanakan, dan mengevaluasi kerja-kerja organisasi. Namun didalam Organisasi Kemahasiswaan tidak ada seorang manajer melainkan seorang Pengurus Harian yang dimana mereka lah yang melakukan pengaturan, perencanaan, dan evaluasi, lalu para pengurus ini pula lah yang bertanggung jawab dalam memantau setiap program organisasi yang telah dibentuk agar dapat berjalan sebagai mana mestinya.

Loyalitas merupakan suatu hal yang bersifat emosional, dimana loyalitas anggota dan pengurus organisasi akan sangat menentukan kemajuan dan perkembangan organisasi mengingat akan ada banyak hal yang dihadapi organisasi kedepannya dalam mencapai tujuan organisasi. Tanpa adanya loyalitas dari anggota dan pengurus organisasi maka organisasi itu tidak akan berjalan dengan baik dan mungkin tidak akan bisa bertahan dari keadaan yang mengancam organisasi baik dari dalam maupun luar organisasi

Manajerial Pengurus sangat penting didalam suatu organisasi kemahasiswaan dikarenakan terdapat banyak faktor yang akan membentuk sifat loyalitas dari anggota tersebut dengan adanya manajerial organisasi tentu para pengurus akan bisa meningkatkan loyalitas anggota terhadap organisasi sehingga segala program organisasi yang ada akan terjalankan dengan baik.

Dari penjabaran diatas maka yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah riset tentang manajerial pengurus harian organisasi dalam meningkatkan loyalitas anggotanya guna memperoleh kerja organisasi yang efektif dan efisien.

B. Latar Belakang

Manajemen merupakan suatu proses yang sangat penting yang mampu menggerakkan suatu organisasi, tanpa adanya suatu manajemen yang efektif dan efisien maka tak akan ada kerja organisasi yang akan bertahan lama dalam mencapai tujuan organisasi baik secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya.

Organisasi Menurut Anthony (1995:1) menjelaskan bahwa organisasi merupakan suatu kelompok manusia yang berinteraksi melakukan berbagai kegiatan secara koordinasi untuk mencapai tujuan, dimana pada dasarnya bahwa individu tidak dapat mencapai tujuan secara sendiri-sendiri. Artinya tujuan organisasi dapat dicapai melalui tatanan/manajemen yang dilakukan terhadap sejumlah orang sebagai pelaksana pekerjaan-pekerjaan organisasi.³

Dewasa ini kita sudah sering sekali mendengar tentang organisasi kemahasiswaan yang dimana organisasi kemahasiswaan ini merupakan suatu wadah dari mahasiswa-mahasiswa yang ingin menempa dirinya untuk lebih berkembang lagi dengan mencari pengetahuan baru yang tidak didapat didalam kampus. Organisasi kemahasiswaan merupakan fasilitator bagi mahasiswa yang ingin berkembang dengan melihat kompetensi dari anggota-anggota didalamnya dan akan mengasah kemampuan sesuai dengan bidangnya . Organisasi juga memiliki karakter tersendiri ada organisasi formal, profit, non profit, orpol, ormass, dll.

Serikat Mahasiswa Indonesia disingkat SMI lahir pada tanggal 17 Agustus 2006 di Kota Semarang. Organisasi ini bersifat terbuka dan berkeanggotaan mahasiswa diseluruh Indonesia. SMI merupakan suatu organisasi independent yang tidak menempatkan dirinya dibawah partai politik manapun yang

³ Ibid.

artinya SMI tidak berpihak kemanapun melainkan menaruh keberpihakan kepada keputusan rakyat. Didalam kerja-kerja organisasi Serikat Mahasiswa Indonesia (SMI) tentu saja kemampuan manajerial dari setiap pengurus merupakan hal penting guna mencapai tujuan organisasi.

Loyalitas merupakan suatu hal yang bersifat emosional, untuk mendapatkan sifat loyalitas anggota terdapat banyak faktor yang akan mempengaruhinya, sikap loyal dapat diterapkan oleh anggota dalam berbagai hal. Yang paling penting dalam setiap organisasi adalah loyalitas dari setiap anggota dan pimpinannya yang akan sangat menentukan kemajuan dan perkembangan suatu organisasi mengingat adanya berbagai tantangan yang dialami oleh organisasi.⁴

Organisasi yang berkualitas dan maju dalam pelaksanaan program-program organisasinya merupakan harapan bagi setiap anggota yang tergabung didalam organisasi tersebut, sehingga pengurus harus sigap dan cekatan dalam melihat potensi dan kendala yang ada didalam organisasi demi menciptakan lingkungan organisasi yang aman dan nyaman bagi setiap anggota sehingga dalam pelaksanaan program organisasi anggota dapat menjalankannya dengan efektif dan efisien dan ini juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat loyal anggota dalam organisasi. Tentu dengan loyalitas anggota yang tinggi maka organisasi dapat berkembang kearah yang maju dikarenakan program yang ada dijalankan dengan efektif dan efisien demi tercapainya tujuan organisasi.

Berdasarkan uraian diatas akan sangat menarik jika penulis melakukan penelitian dengan judul **“Manajerial Pengurus Dalam Meningkatkan Loyalitas Anggota Organisasi Kemahasiswaan Serikat Mahasiswa Indonesia Cabang Bandar Lampung”**

⁴ Dwi Pipit Indriyani, “Analisis Kemampuan Manajerial Pengurus Dalam Meningkatkan Loyalitas Anggota Serikat Mahasiswa Indonesia Cabang Mataram” (Universitas Islam Negeri Mataram, 2019). Skripsi, Universitas Negeri Islam Mataram

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus dalam melihat kinerja manajerial pengurus harian Serikat Mahasiswa Indonesia dalam meningkatkan loyalitas anggota mereka dalam mengerjakan program kerja organisasi.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajerial organisasi Serikat Mahasiswa Indonesia Cabang Bandar Lampung dalam meningkatkan loyalitas anggotanya?
2. Apa kendala-kendala yang dihadapi para pengurus dalam manajerial dan dalam meningkatkan loyalitas anggotanya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui manajemen yang diterapkan di organisasi Serikat Mahasiswa Indonesia Cabang Bandar Lampung dalam meningkatkan loyalitas anggotanya.
2. Guna mengetahui apasaja kendala yang dihadapi oleh para pengurus dalam manajerial organisasi dan dalam proses meningkatkan loyalitas anggotanya

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti-peneliti lain serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca terutama untuk menambah pengetahuan bagi penulis.
 - a. Bagi Diri Sendiri
Agar dapat menambah wawasan bagi penulis mengenai manajerial organisasi.

b. Bagi Lembaga

Penulis berharap dengan adanya penelitian yang membahas manajerial pengurus dalam meningkatkan loyalitas anggota Serikat Mahasiswa Indonesia ini maka Lembaga tersebut dapat menerima dan dijadikan sebagai bahan masukan agar dapat lebih baik lagi dalam proses manajerial organisasi tersebut.

c. Bagi Pihak Lain

Penulis berharap penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau sebagai contoh bahan penelitian bagi mahasiswa lain yang mungkin tertarik untuk melakukan penelitian dan pembahasan yang serupa dimasa yang akan datang.

G. Kajian Terdahulu Yang Masih Relevan

Idealnya, pencarian literatur dilakukan sedemikian rupa sehingga penulis tahu apa yang diuji dan apa yang tidak diuji, menghindari menduplikasikan penelitian yang ada sejauh ini. Berikut beberapa hasil yang penulis temukan, yaitu :

1. Indriyani, Dwi Pipit (2019) *Analisis kemampuan manajerial pengurus dalam meningkatkan loyalitas anggota serikat mahasiswa Indonesia cabang Mataram. Undergraduate thesis*, UIN Mataram. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana kemampuan manajerial pengurus dalam meningkatkan loyalitas anggota serikat mahasiswa Indonesia Cabang Mataram untuk mengetahui apa kendala-kendala dan upaya yang dihadapi pengurus dalam manajerial dan meningkatkan loyalitas anggota serikat mahasiswa Indonesia Cabang Mataram.
2. Adinda Dwi Tresnayanti Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajan. Yang berjudul Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kemampuan Manajerial, Dan Citra Terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Simpan Pinjam Bintang Mandiri Lumajan. Penelitian ini bertujuan

untuk mengatasi permasalahan dari variabel kualitas pelayanan, kemampuan manajerial, dan citra koperasi apakah berpengaruh terhadap kepuasan anggota koperasi simpan pinjam Bintang Mandiri Lumajang.

3. Izatulaila, Ariyansah (2022) yang Berjudul loyalitas kader dan efektivitas unit kegiatan mahasiswa rumah dai fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Tujuan dan manfaat penelitian ini, yaitu: Untuk mengetahui Tingkat kelayakitan di dalam UKM-F Rumah Da'i guna untuk mengetahui Efektivitas di UKM-F Rumah Da'i. Dan untuk mengetahui ada tidaknya loyalitas dan efektivitas di UKM-F Rumah Da'i.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian berasal dari kata “metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan “logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.⁵

Metodologi penelitian adalah pembahasan mengenai konsep teoritik berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya, yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan. Pengertian metodologi adalah pengkajian terhadap langkah-langkah dalam menggunakan metode. Sedangkan yang dimaksud dengan metode penelitian adalah menemukan secara praktis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitiannya.⁶

Metodologi penelitian berkenaan dengan cara pengumpulan data yang selanjutnya data tersebut dapat menghantarkan pada pencapaian tujuan dan manfaat atau kegunaan tertentu.⁷

⁵ Cholid Nabuko, Abu Achadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), h.1

⁶ Sadarmayanti, Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2002) h.25

⁷ Sugiyono, *Metodologi Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h.2

1. Jenis Dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yaitu jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dilihat dari tempat (lokasi) Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kanca kehidupan yang sebenarnya.⁸

b. Sifat Penelitian

Sedangkan sifat penelitian ini bersifat deskriptif, maksudnya penelitian ini merupakan penelitian yang semata-mata menggambarkan keadaan suatu objek untuk mengambil suatu kesimpulan secara umum.⁹ Maksud penelitian deskriptif ini adalah untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya guna memberikan penjelasan dan jawaban terhadap pokok permasalahan yang penulis teliti, bukan berarti untuk menguji atau mencari teori baru.

c. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penulis akan melakukan penelitian. Dengan menetapkan lokasi penelitian ini merupakan tahapan yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian ini maka objek dan tujuan dari penelitian ini sudah dapat ditetapkan, sehingga dapat mempermudah penulis didalam melakukan penelitian. Lokasi penelitian yang akan penulis

⁸ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Jakarta:Gramedia Pustaka, 1981), h.93

⁹ Koentjaraningrat, *Metode-Metode penelitian MasyarakatI*, (Jakarta: PT. Gramedia,1976), h.30

teliti adalah Sekretariat Organisasi Serikat Mahasiswa Indonesia Cabang Bandar Lampung.

2. Sumber Data

a. Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data¹⁰ data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu maupun perorangan. Dalam memperoleh informasi, data tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama. Teknik yang dapat peneliti pakai untuk mengumpulkan data primer antara lain: Observasi dan Wawancara.

Sumber Data Primer dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ketua Serikat Mahasiswa Indonesia Cabang Bandar Lampung berjumlah 1 Orang
- 2) Sekertaris Jendral Serikat Mahasiswa Indonesia Cabang Bandar Lampung 1 Orang
- 3) Kordinator Departemen Organsasi dan Jaringan berjumlah 1 orang
- 4) Kordinator Departemen Pendidikan dan Propaganda berjumlah 1 Orang
- 5) Kordinator Departemen Ekonomi berjumlah 1 Orang
- 6) Kordinator Litbang berjumlah 1 Orang

b. Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memebrikan data kepada pengumpul data.¹¹ Adapun data sekunder dari penelitian yang bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, gambar atau foto-foto, dan hasil observasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, data sekunder diambil dari Instansi-Instansi, Perpustakaan maupun pihak lain.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian ini menggunakan beberapa metode sebagai dasar yang efektif untuk mendapatkan data-data dan

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian (Mix Methods)....., h.326

¹¹ *Ibid*, h.129

informasi, dan dalam hal ini menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Metode Interview

Interview adalah suatu proses tanya jawab lisan. Antara dua orang atau lebih dengan berhadapan-hadapan secara fisik, antara satu atau dengan yang lainnya dan masing-masing dapat mendengarkan secara langsung pembicaraan menggunakan alat bantu seperti perekam, atau alat-alat tulis.¹²

Dalam melakukan wawancara, pertanyaan dan jawaban dilakukan secara verbal, dilakukan dalam keadaan berhadapan. Adapun narasumbernya adalah anggota dari Serikat Mahasiswa Indonesia Cabang Bandar Lampung. Dengan teknik wawancara penyusun mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan guna mendapat informasi mengenai Menejerial Organisasi.

b. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas, observasi sebenarnya merupakan pengamatan yang dilakukan baik secara langsung ataupun tidak langsung.¹³

Dalam hal ini, penulis menggunakan observasi partisipan, yaitu unsur partisipasi yang terdapat didalamnya. Dengan metode ini diterapkan data-data yang jelas mengenai Menejerial Organisasi Serikat Mahasiswa Indonesia Cabang Bandar Lampung, penulis menggunakan metode ini agar dapat mengetahui secara langsung kejadian-kejadian yang ada dilapangan penelitian ini mengumpulkan data yang diperoleh melalui interview.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan benda-benda tertulis seperti buku, majalah,

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Fak Psikologi UGM, 1983), h.192

¹³ Kartini Kartono, *Pengantar Riset Sosial*, (Bandung: Bandar Maju, Cetakaan ke VIII)1996, h.32a

dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹⁴ Metode dokumentasi ini digunakan untuk melakukan pencarian dan pengambilan segala informasi yang sifatnya teks menjelaskan dan menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan arah penelitian.

d. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pengaturan urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola kategori, dan satuan urutan data. Maka selama dalam proses penelitian dilapangan, penulis menganalisis data-data yang secara terus-menerus dan interaktif sampai menemukan data yang valid. Secara rinci langkah-langkah atau aktivitas analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1) Reduksi Data

Reduksi adalah cara yang dilakukan untuk merangkum , memilih data-data pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang tidak penting, sehingga data lebih jelas. Dengan cara ini data penelitian yang sangat banyak dipilih sesuai keterkaitan dengan pembahasan. Kegiatan reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dan berdiri sendiri dari proses analisis data, akan tetapi merupakan bagian dari proses itu sendiri.

2) Penyajian Data

Penyajian data dalam metode kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian tersebut diharapkan data akan tersaji secara terorganisir,sistematis sehingga mudah difahami. Dengan penyajian data tersebut diharapkan dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam data yang begitu banyak.

¹⁴ Sutrisno Hadi, Op.Cit, h.72

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah ketiga dalam proses analisis data. Penarikan kesimpulan ini, peneliti menemukan hal-hal baru hasil dari penelitian yang dilakukan. Kemudian dari kesimpulan harus diverifikasi supaya data yang didapatkan benar apa adanya baik dari deskripsi atau objek gambar yang kurang jelas menjadi jelas.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang akan menjadi langkah - langkah dalam proses penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab I ini berisikan uraian dari penegasan judul, latar belakang masalah, focus dan sub focus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan mengenai tempat yang akan penulis teliti.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisikan diskripsi teori – teori yang akan dijadikan sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Teori yang digunakan untuk membantu mempertajam pemikiran mengenai berbagai hal yang dilakukan dalam suatu penelitian. Didalam bab ini berisikan sub diantaranya adalah teori manajemen, teori tentang serikat mahasiswa Indonesia, teori tentang loyalitas.

Bab III Deskripsi Objek Penelitian

Bab ini berisikan mengenai gambaran umum objek penelitian yang menguraikan tentang latar sosial, historis, budaya, ekonomi, demografi, lingkungan, sebagai gambaran umum penelitian yang melatari penemuan penelitian, dalam bab ini berisikan beberapa sub diantaranya adalah gambaran umum objek penyajian fakta dan data penelitian.

Bab IV Analisis Penelitian

Bab ini berisikan analisa penulis terhadap fakta - fakta dan data - data yang ditemukan dalam penelitian sebagaimana yang telah disajikan pada bab III. Dalam konteks ini peneliti membahas temuan penelitian sebagaimana yang telah didiskripsikan pada hasil penelitian dan temuan penelitian. Didalam bab ini terdiri dari beberapa sub diantaranya adalah analisis data penelitian dan temuan penelitian.

Bab V Penutup

Bab ini berisikan mengenai pernyataan singkat dari peneliti tentang hasil penelitian berdasarkan pada analisis data dan temuan penelitian. Didalam ini terdiuri dari dua sub pembahasan diantaranya adalah simpulan dan rekomendasi





BAB II LANDASAN TEORI

A. Tentang Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Prajudi Atmosudirjo, berpendapat bahwa manajemen adalah menyelenggarakan satu dengan menggerakkan orang-orang, uang, mesin- mesin, dan alat-alat sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan Hilman, berpendapat bahwa manajemen adalah fungsi untuk mencapai tujuan melalui perantara kegiatan orang lain serta mengawasi usaha-usaha setiap individu guna mencapai tujuan yang sama.¹⁵

Ricky W. Griffin, berpendapat bahwa manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumberdaya untuk mencapai sasaran (goals) secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat tercapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang dilaksanakan secara benar, terorganisir sesuai dengan jadwal.

2. Fungsi-Fungsi Manajemen

- 1) Merencanakan (planning) adalah menentukan sasaran organisasi dan sarana untuk mencapainya.
- 2) Penggerak (motivating) mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia ke arah tujuan-tujuan.
- 3) Mengorganisasikan (organizing) adalah menetapkan dimana keputusan akan dibuat, siapa yang akan melaksanakan tugas dan pekerjaan, serta siapa yang akan bekerja untuk siapa.
- 4) Memimpin (leading) adalah memberi inspirasi dan motivasi kepada karyawan untuk berusaha keras mencapai sasaran organisasi.

¹⁵ Benjamin Bukit, Tasman Malusa, and Abdul Rahmat, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Zahir Publishing, 2017.

- 5) Mengendalikan (controlling) adalah mengawasi kemajuan pencapaian sasaran dan mengambil tindakan koreksi bilamana di butuhkan

3. Jenis-Jenis Manajemen

A. Manajemen sumber daya manusia

R Wayne & Robert M Noe, berpendapat dalam bukunya *Personnel, The Management of human Resource* mendefinisikan manajemen Sumber Daya Manusia adalah pengelolaan/pemanfaatan asset manusia untuk mencapai tujuan organisasi.¹⁶

Mengembangkan kompetensi dan menciptakan kemampuan serta keterampilan dan sikap anggota agar senantiasa sejalan dengan rancangan atau tuntutan kebutuhan pekerjaan. Sehingga kompetensi inti organisasi mampu menjalankan misi dan mewujudkan visinya melalui pencapaian tujuan organisasi yang direncanakan.

Tujuan utama manajemen sumber daya manusia adalah untuk meningkatkan kontribusi anggota terhadap organisasi dalam rangka mencapai produktivitas organisasi yang bersangkutan. Hal ini dapat dipahami karena semua kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan, tergantung pada manusia yang mengelola organisasi yang bersangkutan. Oleh sebab itu, sumber daya manusia tersebut harus dikelola agar dapat berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan organisasi.

B. Manajemen Organisasi

Richard L. Daft berpendapat bahwa manajemen adalah pencapaian sasaran-sasaran organisasi dengan cara yang efektif

¹⁶ R Wayne Dan Robert M. Neo, *Human Resource Management*, (USA: South Western,2010).Hlm.12

melalui perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian sumber daya organisasi.¹⁷

George R. Terry, berpendapat bahwa manajemen organisasi adalah aktivitas perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerak (actuating), dan pengawasan (controlling), dimana semua aktivitas tersebut bertujuan untuk mencapai target organisasi.¹⁸

Henry Fayol, berpendapat bahwa manajemen organisasi adalah aktivitas perencanaan (planning), mengorganisir (organizing), mengkoordinir (coordinating), dan mengawasi (controlling), dimana rangkaian aktivitas tersebut bertujuan untuk mencapai goal organisasi.¹⁹

Dalam manajemen organisasi tentu menjadi pekerjaan paling penting yang dilakukan oleh pengurus atau pemimpin sebagai upaya dalam membangun dan menghidupkan organisasi menjadi maju dan mencapai tujuan bersama. Manfaat manajemen dalam organisasi dapat mengatur dan mengelola setiap bagian yang terdapat dalam organisasi sehingga mengefektifkan setiap pekerjaan yang dilakukan anggota guna menghidupkan organisasi secara program kerja yang berlaku seperti: dapat mencapai tujuan, memudahkan dalam menjalankan organisasi, mencapai kesepakatan kerja, menjaga keseimbangan antara tujuan dan proses, mencapai efisiensi dan meningkatkan loyalitas anggota dalam organisasi.

A. Keterampilan Manajemen

1. Keterampilan Konseptual

Pemimpin atau pengurus organisasi harus memiliki keterampilan untuk membuat konsep, idea, gagasan, dan saran untuk kemajuan organisasi. Kemudian gagasan tersebut dijabarkan menjadi suatu rencana kegiatan yang kongkret. Proses

¹⁷ Richard L. Daft, *Manajemen Edisi Kelima Jilid Satu*, (Jakarta: Erlangga, 2002), Hlm.8

¹⁸ George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1977

¹⁹ Henry Fayol, *Industri Dan Manajemen Umum, Terj. Winardi*, (London: Sir Issac And Son, 1985), Hlm.34

penjabaran ide menjadi rencana kerja tersebut sebagai proses perencanaan. Keterampilan konsepsional ini sangat diperlukan bagi pemimpin atau pengurus pada tingkat-tingkat yang tinggi. Semakin tinggi tingkat manajerial seseorang maka semakin diperlukannya keterampilan ini.

2. Keterampilan Kemanusiaan

Keterampilan kemanusiaan atau yang lebih dikenal dengan keterampilan berkomunikasi antar manusia adalah keterampilan yangseringkali diabaikan. Keterampilan komunikasi ini sangat diperlukan untuk menjaga hubungan baik dengan pimpinan bahkan anggota. Dengan komunikasi yang persuasive akan membuat anggota merasa dihargai dan mereka akan bekerja lebih baik dan bersikap lebih terbuka kepada atasannya.

3. Keterampilan Teknis

Keterampilan ini merupakan kemampuan untuk menjalankan suatu pekerjaan tertentu misalnya memperbaiki mesin, membuat jadwal kerja, membuat laporan dan lainnya.

C. Tentang Organisasi

1. Pengertian Orgaisasi

Secara umum organisasi adalah sekelompok manusia (group of people) yang bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan yang sama (common goals).²⁰

Janu Murdiyatmoko, berpendapat bahwa Organisasi adalahsatu sistem sosial yang memiliki jati diri kebersamaan dengan cara yang tegas, program kerja yang pasti, prosedur juga kerangka dalam bekerja.²¹

Stepen R. Robbins, berpendapat bahwa organisasi adalah kesatuan sosial yang berkordinasikan secara sadar,

²⁰ Sukarni, “Jurusan: Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2017 M/1438 H” (2017), hlm 59-64

²¹ Ibid.

dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang realtif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.

James D.Mooney, berpendapat bahwa organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah suatu sistem sosial yang dirancang secara sadar atau kegiatan kerja sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara bersama

2. Bentuk Organisasi

A. Organisasi Kemasyarakatan (Ormas)

Adalah perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat secara sukarela, baik yang berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum, yang berfungsi sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam pembangunan bangsa dan negara. Di Indonesia organisasi kemasyarakatan terbentuk dari bermacam-macam sektor seperti FPBI di sektor Buruh, BMI di sektor masyarakat, STN dan AGRA di sektor pertanian. Organisasi tersebut dibentuk sebagai wadah perjuangan dan penyampaian aspirasi masyarakat yang tergabung didalamnya, kemudian organisasi tersebut memiliki program yang berbicara pada kepentingan sektornya masing-masing.²²

B. Organisasi Politik

Adalah perkumpulan atau kelompok yang bergerak atau terlibat dalam proses politik dan dalam ilmu kenegaraan, secara aktif berperan dalam menentukan nasib bangsa. Organisasi politik termasuk tingkatan organisasi yang paling maju, karena bicara pada kepentingan politik partai dan kadernya. Di Indonesia banyak sekali organisasi politik yang disebut

²² Agam Anantama," *Keorganisasian*" Dalam www.serikatmahasiswa.org, Diambil Tanggal 25 Februari 2023, Pukul 14.00 WIB

partai politik yang memiliki kepentingan yang berbeda. Organisasi politik juga dapat dengan terang-terangan bertarung dalam pesta demokrasi, organisasi politik memiliki cakupan pembahasan yang luas tidak pada satu kepentingan sektoral. Organisasi politik mencakup persoalan normatif masyarakat secara umum seperti budaya dan ekonomi. Dalam pengertian yang lebih luas suatu organisasi politik dapat pula dianggap sebagai sistem politik jika memiliki sistem pemerintahan yang jelas. Organisasi politik merupakan bagian dari satu kesatuan yang berkepentingan dalam pembentukan tatanan sosial pada suatu wilayah tertentu oleh pemerintah yang sah, organisasi ini juga dapat menciptakan suatu bentuk struktur untuk diikuti.²³

C. Organisasi Mahasiswa

Adalah organisasi yang beranggotakan mahasiswa yang mewedahi pengembangan kemampuan ekstra kurikuler dalam memajukan keilmuan dan peradaban. Secara umum, organisasi mahasiswa dapat dikategorikan dua jenis, organisasi mahasiswa internal yang melekat dalam kampus atau universitas (BEM, DPM, Senat Mahasiswa, HMJ maupun Unit Kegiatan Mahasiswa/UKM) organisasi internal kampus memiliki program kerja yang membahas tentang aktivitas mahasiswa, disiplin keilmuan yang memiliki tujuan untuk memajukan dan mengembangkan perguruan tinggi yang dinaungi, organisasi mahasiswa idealnya memiliki bagian penting dalam setiap aktivitas akademik dan terikat secara struktural kelembagaan. Organisasi internal kampuspun menjadi suatu acuan dalam menilai bermutu atau terakreditasinya lembaga atau universitas. Kemudian organisasi kemahasiswaan eksternal (HMI, GMNI, SMI, PMII, LMND, GMKI, PMKRI dll) yang memiliki aktivitas perjuangan diluar

²³ Agam Anantama, "Keorganisasian" Dalam www.serikatmahasiswa.org, Diambil Tanggal 25 Februari 2023, Pukul 14.00 WIB

kampus dan memiliki program kerja yang harus dijalani, organisasi mahasiswa yang bicara perihal normatif idealnya tidak memiliki ideologi tertentu namun secara keseluruhan organisasi eksternal berazaskan Pancasila. Organisasi eksternal biasanya berafiliasi dengan organisasi sekelompok ideologi atau partai politik tertentu walaupun tidak secara eksplisit. Organisasi kemahasiswaan eksternal berada di ruang lingkup kampus, namun tidak terikat secara struktural dengan lembaga atau universitas, organisasi eksternal kebanyakan memiliki jaringan kepengurusan berjenjang/bertingkat hingga pengurus nasional, kepengurusan organisasi eksternal memiliki jaringan berjenjang seperti pengurus pusat (nasional), pengurus daerah (provinsi), pengurus cabang (kabupaten/kota), pengurus skala lokal kampus. Selain itu dalam mengembangkan idealisme dan konsep gerak mahasiswa terdapat beberapa gagasan para ahli yang menarik perhatian.²⁴

Andik Matulesy, berpendapat bahwa organisasi gerakan mahasiswa adalah perilaku kolektif dari sekumpulan individu dalam waktu yang relatif lama, terorganisir dan mempunyai tujuan untuk mengadakan perubahan struktur sosial yang dianggap tidak memenuhi harapan, serta memunculkan kehidupan yang lebih baik.²⁵

Joeof, berpendapat bahwa organisasi kemahasiswaan merupakan wadah yang diharapkan mampu menampung seluruh kegiatan kemahasiswaan dan juga merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan berpikir atau bernalar secara teratur diluar perkuliahan formal, kemampuan berorganisasi dan menumbuhkan kepemimpinan.

²⁴ Agam Anantama, "Keorganisasian" Dalam www.serikatmahasiswa.org, Diambil Tanggal 25 Februari 2023, Pukul 14.00 WIB

²⁵ Andik Matulesy, *Mahasiswa Dan Gerakan Sosial*, (Yogyakarta: Srikandi, 2000), Hlm.10

Launa, berpendapat bahwa organisasi kemahasiswaan kampus merupakan suatu wadah organisasi yang bergerak di bidang kemahasiswaan, yang didalamnya dilengkapi dengan perangkat teknis yang jelas dan terencana seperti struktur, mekanisme, fungsi, prosedur, program kerja, dan elemen lainnya yang berfungsi mengarahkan seluruh potensi yang ada dalam organisasi tersebut pada tujuan dan cita-cita akhir yang ingin dicapainya.²⁶

D. Jenis-Jenis Organisasi

Organisasi profit: adalah organisasi yang bertujuan untung mencari keuntungan secara material. Organisasi ini biasanya identik dengan perusahaan dalam skala besar maupun Usaha Kecil Menengah(UKM).

Organisasi non profit: adalah organisasi yang menyandarkan pembangunannya pada usaha-usaha keilmuan dan pengembangan karakter anggota atau kelompok yang bermartabat dan memajukan kehidupan serta peradaban bangsa.²⁷

E. Karakteristik Organisasi

1. Unit/Entitas sosial, rekayasa sosial hasil karya manusia (man-made) yang bersifat tidak kasat mata (intangible) dan abstrak sehingga organisasi sering disebut sebagai artificial being. Karena sifatnya tersebut organisasi dengan demikian lebih merupakan realitas sosial ketimbang realitas fisik.
2. Beranggotakan minimal dua orang, sebagai hasil karya cipta manusia, organisasi bisa didirikan oleh seseorang yang mempunyai kemampuan pengetahuan dan sarana lainnya. Kadang – kadang didirikan oleh dua orang atau lebih yang sepakat

²⁶ Launa, *Gerakan Intelektuan Dan Aksi Massa Mahasiswa: Refleksi Dan Prospeksi Peran Politik Mahasiswa Era Orde Baru*, (Jakarta: Widya, 2000), Hlm. 32.

²⁷ Achmad Sobiri, "Organisasi Dan Perilaku Organisasi", *Modul 1*, Vol 1, Nomor 5, 2015, Hlm.20-21

dan mempunyai ide yang sama untuk mendirikan organisasi.

3. Berpola kerja yang terstruktur, prasyarat bahwa organisasi harus beranggotakan minimal dua orang menegaskan bahwa berkumpulnya dua orang atau lebih belum dikatakan sebagai organisasi manakala berkumpulnya dua orang atau lebih tersebut tidak terkordinasi dan tidak mempunyai pola kerja yang terstruktur.
4. Mempunyai tujuan, organisasi didirikan bukan untuk siapa – siapa dan bukan tanpa tujuan. Manusia adalah pihak yang paling berkepentingan terhadap didirikannya sebuah organisasi. Organisasi didirikan karena manusia sebagai makhluk sosial sukar untuk mencapai tujuan individalnya jika salah satunya harus dikerjakan sendiri. Artinya ,didirikannya sebuah organisasi bertujuan agar sekelompok manusia yang bekerja dalam satu ikatan kerja lebih muda mencapai tujuannya ketimbnag mereka harus bekerja sendiri – sendiri.
5. Mempunyai identitas diri, ketika sepotong besi di padukan dengan besi lain perpaduan besi tersebut bisa menjadi sebuah mesin yang berbeda dengan mesin yang lainnya. Jika beberapa suara di aransir, jadilah sebuah lagu yang berbeda dengan lagu lainnya. Demikian juga jika sekelompok manusia di organisasi untuk melakukan kegiatan, jadilah sekelompok manusia tersebut sebagai intitas sosial yang berbeda dengan intitas sosial lainnya.²⁸

²⁸ Achmad Sobiri, “Organisasi Dan Perilaku Organisasi”, *Modul 1*, Vol 1, Nomor 5, 2015,Hlm.9-12

D. Tentang Loyalitas

Stephen Robbins dan Timoty, berpendapat bahwa loyalitas adalah keinginan untuk memproteksi diri dan menyelamatkan wajah bagi orang lain. Fletcher merumuskan loyoalitas sebagai kesetian kepada seseorang dengan tidak meninggalkan, membelot atau tidak mengkhianati yang lain pada waktu diperlukan.²⁹

Aspek - aspek loyalitas dalam suatu organisasi antara lain :

1. Taat Pada Peraturan

Seseorang yang loyal akan selalu taat pada peraturan. Sesuai dengan pengertian loyalitas ketaatan ini timbul dari kesadaran anggota jika peraturan yang dibuat oleh perusahaan semata-mata disusun untuk memperlancar jalannya pelaksanaan kerja organisasi. Kesadaran ini membuat anggota akan bersikap taat tanpa merasa terpaksa atau takut terhadap sanksi yang akan diterimanya apabila melanggar peraturan tersebut.

2. Tanggung Jawab Terhadap Organisasi

Ketika seseorang anggota memiliki sikap sesuai dengan pengertian loyalitas maka secara otomatis dia akan merasa memiliki tanggung jawab yang besar terhadap orgnisasinya. Anggota akan berhati-hati dalam mengerjakan tugas-tugasnya, namun sekaligus berani untuk mengembangkan berbagai inovasi daemi kepentingan organisasi.

3. Kemauan Bekerjasama

Anggota yang memiliki sikap sesuai dengan pengertian loyalitas, tidak segan untuk bekerjasama dengan anggota lain. Bekerja sama dengan orang dalam satu kelompok memungkinkan seorang anggota mampu mewujudkan impian organisasi untuk dapat mencapai tujuan yang tidak mungkin dicapai oleh seorang anggota secara individual.

²⁹ Stephen Robbins Dan Timoty, *“Perilaku Organisasi Edisi 12”*, (Jakarta: Salemba Empat,2008).Hlm102

4. Rasa Memiliki

Adanya rasa ikut memiliki anggota terhadap organisasi akan membuat anggota memiliki sikap untuk ikut menjaga dan bertanggung jawab terhadap organisasi sehingga pada akhirnya akan menimbulkan sikap sesuai dengan pengertian loyalitas demi tercapainya tujuan organisasi.

5. Hubungan Antar Pribadi

Anggota yang memiliki loyalitas tinggi akan mempunyai hubungan antar pribadi yang baik terhadap anggota lain dan juga pimpinannya. Sesuai dengan pengertian loyalitas, hubungan antar pribadi ini meliputi hubungan sosial dalam pergaulan sehari-hari.

6. Kesukaan Terhadap Tugas Organisasi

Sebagai manusia, anggota pasti akan mengalami masa-masa jenuh terhadap tugas organisasi yang dilakukannya. Seorang anggota yang memiliki sikap sesuai dengan pengertian loyalitas akan mampu menghadapi permasalahan ini dengan bijaksana. Hal ini hanya dapat dilakukan apabila seorang anggota mencintai tugas dan kebradaannya.³⁰

³⁰ Nurul Laili, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 2, Nomor 1, Maret 2013. Hlm.7-12



DAFTAR PUSTAKA

- Bukit, Benjamin, Tasman Malusa, and Abdul Rahmat. Pengembangan Sumber Daya Manusia. Zahir Publishing, 2017.
- Fatkurohmah, Fatkhurohmah, Poerwanti Hadi Pratiwi, and Aris Martiana. "Manajemen Organisasi Dalam Membangun Loyalitas Anggota Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Di Diy." DIMENSIA: Jurnal Kajian Sosiologi 7, no. 2 (2020): 53–67.
- Indriyani, Dwi Pipit. "Analisis Kemampuan Manajerial Pengurus Dalam Meningkatkan Loyalitas Anggota Serikat Mahasiswa Indonesia Cabang Mataram." Universitas Islam Negeri Mataram, 2019.
- Pendidikan, Departemen. MANAJEMEN ORGANISASI GERAKAN, 2022.
- . ORGANISASI MASSA MAHASISWA: SERIKAT MAHASISWA INDONESIA. Vol. 02, 2017.
- Rusdinal, and Hade Afriansyah. "Dasar-Dasar Pengembangan Organisasi" (2021): 63. www.rajagrafindo.co.id.
- Sukarni. "Jurusan: Manajemen Dakwah FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG 2017 M/1438 H" (2017). <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/1896>.
- Achmad Sobiri, "Organisasi Dan Perilaku Organisasi", Modul 1, Vol 1, Nomor 5, 2015.
- George R. Terry, Prinsip-Prinsip Manajemen, Jakarta: Bumi Aksara, 1977.
- Griffin, Ricky W, "Manajemen: Edisi Ketuju Jilid 1", Jakarta: Erlangga, 2004
- Richard L. Daft, Manajemen Edisi Kelima Jilid Satu, Jakarta: Erlangga, 2002.
- Rini Yurini, "Analisis Loyalitas Dan Perilaku Memiliki Organisasi Karyawan", NASKAH PUBLIKASI, UNIVERSITAS MUHAMADDYAH SURAKARTA, 2013.
- Siti Maemunah, "Kemampuan Manajer Dalam Meningkatkan Stabilitas Perusahaan Di BMT Al- Rasyada Bartais Kota Mataram", SKRIPSI, IAIN MATARAM, 2012.
- Stepen R. Robbins, Teori Organisasi: Struktur, Desain Dan Aplikasi,

Jakarta: Alih Bahasa Jusuf Udayana, Arcan, 1994
Branta, 2009. Dasar-dasar Manajemen, Bandung:Alfabeta.
Cholid Narbuko, Abu Achadi, 2015. Metodologi Penelitian, (Jakarta:
PT Bumi Aksara)

